



fisipol
umpr



e-buletin

SOCIOPOLIS

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

**Intelektual,
Inovatif, dan
Inspiratif: e-buletin FISIPOL, Suara Pemikiran Terkini**



2024

Periode Februari - Maret





16/02/2024

Dekan FISIPOL UMPR Sampaikan Tantangan dan Peluang Dalam Proses Demokrasi

Palangka Raya – TVRI Kalteng melakukan wawancara eksklusif dengan Dr. Irwani, S.Sos., M.AP, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Muhammadiyah Palangka Raya (UMPR), membahas kondisi masyarakat pasca pemungutan suara Pemilu Indonesia 2024, pada Kamis, 16 Februari 2024

Irwani, sebagai seorang akademisi yang berpengalaman, memberikan analisis menyeluruh mengenai berbagai aspek yang mempengaruhi masyarakat pasca pemilu. Dengan kedalaman pemikiran dan wawasan yang luas, Irwani mampu menguraikan tantangan dan peluang yang dihadapi masyarakat dalam proses demokrasi.

Dalam wawancara tersebut, Irwani menyoroti pentingnya mengatasi polarisasi yang mungkin muncul di tengah masyarakat pasca pemilu. “Selesai kompetisi kembali kita merajut hubungan baik dengan sesama, dengan keluarga, begitu juga dengan lingkungan masyarakat. Dan itu yang mungkin dapat kita tunjukkan sebagai negara yang berdemokrasi dan ada kedewasaan dalam demokrasi” ungkap Irwani.

Dekan Fisipol UMPR ini juga menggarisbawahi peran penting lembaga pendidikan dan media massa dalam membentuk pemahaman yang lebih baik di kalangan masyarakat. Irwani menekankan perlunya edukasi politik yang terus-menerus dan peningkatan kesadaran akan pentingnya partisipasi aktif dalam proses demokrasi.

Melalui wawancara ini, Irwani tidak hanya memberikan pandangan yang jelas tentang kondisi masyarakat pasca pemilu, tetapi juga menginspirasi untuk terus bekerja sama dalam membangun bangsa yang lebih baik. Dia berharap agar melalui dialog dan kerja sama yang erat, Indonesia dapat melangkah maju sebagai sebuah negara yang kuat dan berkembang.

Wawancara ini mencerminkan komitmen TVRI Kalteng dalam memberikan liputan yang mendalam dan bermakna mengenai berbagai isu penting yang memengaruhi masyarakat Indonesia.

10/02/2024



Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Membuka Peluang Belajar Di Luar Daerah

Palangka Raya – Sebuah inisiatif baru telah diluncurkan oleh beberapa mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi, dan Ilmu Administrasi Negara, yang mengambil bagian dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Dalam program ini, mereka berkesempatan untuk belajar di universitas lain di Indonesia, membuka pintu bagi pengalaman belajar yang berbeda dan memperluas jaringan komunikasi mereka.

Beberapa diantaranya adalah Nor Aisyah, mahasiswa dari Prodi Ilmu Komunikasi memilih untuk melanjutkan studinya di Universitas Mataram, sementara Umi Sholehah memilih Universitas Airlangga. Keduanya akan mengikuti kegiatan ini selama satu semester penuh, memanfaatkan waktu tersebut untuk mendapatkan wawasan baru, baik secara akademis maupun sosial.

“Tujuan kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan pengalaman dan suasana belajar yang baru serta mendapatkan banyak pengetahuan dan menjalin jaringan komunikasi di luar kampus.” Ucap Annisa, Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi.

Tentu saja, tujuan utama dari program ini adalah memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi mahasiswa yang mengikutinya. Dengan belajar di kampus lain di Indonesia, mereka tidak hanya mendapatkan pengalaman akademis yang berharga, tetapi juga dapat menggali wawasan budaya dari daerah pertukaran. Selain itu, program ini juga membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk menjelajahi kegiatan yang berkaitan dengan pertukaran tersebut dan memperluas jejaring sosial mereka dengan mahasiswa dari seluruh Indonesia.

Meskipun tanggal pasti keberangkatan mahasiswa tersebut bervariasi, namun antusiasme mereka untuk mengambil bagian dalam program ini tidak terbendung. Dengan harapan bahwa pengalaman ini akan membawa manfaat yang berkelanjutan bagi perkembangan akademis dan sosial mereka di masa mendatang.



UMPR-BEI Kalimantan Tengah Melaksanakan Sekolah Pasar Modal Bagi Mahasiswa UMPR

Palangka Raya - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) di Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng), bekerja sama dengan Himpunan Pengusaha KAHMI (HIPKA) Kalteng dan Bursa Efek Indonesia (BEI) Kalteng, telah mengadakan program sekolah pasar modal bagi mahasiswa yang dilaksanakan pada Jum'at, 08 Maret 2024.

Menurut Stephanus Cahyo Adiraja, Kepala Kantor Perwakilan BEI Kalteng, program ini merupakan langkah lanjutan dari inisiatif BEI dan HIPKA Pusat. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman dasar tentang pasar modal kepada mahasiswa Fisipol UMPR.

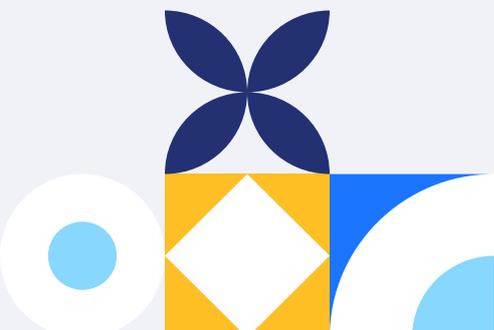
Adiraja menekankan pentingnya pemahaman pasar modal bagi generasi muda dalam menghadapi risiko seperti perjudian online dan pinjaman online yang berbahaya.

Di sekolah pasar modal ini, mahasiswa Fisipol UMPR diajak untuk praktek langsung dalam berinvestasi. Adiraja menjelaskan bahwa berinvestasi sejak dini adalah langkah penting dalam perencanaan keuangan masa depan.

Kantor BEI Kalteng juga membuka kesempatan magang bagi mahasiswa Fisipol UMPR, meskipun tempatnya terbatas.

Milka MAP, Ketua Program Studi Administrasi Negara (Adna) Fisipol UMPR yang mewakili Dekan Irwani, menyampaikan rasa terima kasih atas kerjasama tersebut. Dia menyatakan bahwa pemahaman tentang saham sangat penting bagi mahasiswa agar bisa mengikuti perkembangan dunia investasi.

Pelaksanaan sekolah pasar modal ini juga menjadi bagian dari program kuliah lapangan Fisipol UMPR, yang mengunjungi berbagai instansi terkait sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan.





15/03/2024

Fisipol UMPR Kirim 200 Mahasiswa Program KKN Tematik Bina Kawasan

Palangka Raya – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (Fisipol UMPR), Provinsi Kalimantan Tengah mengirim 200 mahasiswa pada program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik bina kawasan.

“Mereka adalah mahasiswa Program Studi (Prodi) Ilmu Administrasi Negara (ADNA) dan Prodi Ilmu Komunikasi (Ikom) Semester VI tahun akademik 2023/2024,” kata Dekan Fisipol UMPR Dr Irwani di Palangka Raya, Selasa.

Milka menambahkan bahwa program KKN tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan di area yang menjadi fokus program, tetapi juga bertujuan untuk memberikan pengalaman sosialisasi dan berinteraksi langsung dengan masyarakat kepada mahasiswa. Hal ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam lapangan.

Dia juga menekankan bahwa KKN bagi mahasiswa bukan sekadar kegiatan rutin perguruan tinggi, melainkan sebuah kesempatan yang sungguh-sungguh untuk memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

Mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi berdasarkan keahlian ilmiah mereka sesuai dengan kebutuhan dan situasi yang dihadapi oleh masyarakat, dengan pendekatan ilmiah dan interdisipliner.

Milka menambahkan, selain bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sasaran program, KKN juga bertujuan memberikan mahasiswa pengalaman bersosialisasi dan bermasyarakat secara langsung sehingga menambah pengayaan keilmuan di lapangan.

Dia pun mengatakan, KKN mahasiswa ini tidak sekadar kegiatan rutin perguruan tinggi bagi mahasiswanya, tetapi benar-benar dilaksanakan sungguh-sungguh, sehingga kehadiran mahasiswa bisa turut memberi solusi permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat.

Mahasiswa bisa turut serta membantu memecahkan masalah berdasarkan kompetensi keilmuan, sesuai dengan situasi, kondisi, masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat di lapangan dengan pendekatan Interdisiplin ilmu dan bersifat ilmiah

“KKN menjadi salah satu bentuk pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah kehidupan masyarakat” katanya. (af)